

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL DENGAN TUTORIAL VIDEO UNTUK MATERI PENGENALAN MICROSOFT OFFICE EXCEL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 REJOTANGAN

Muhammad Bayu Efendi¹⁾, Asti Riani Putri, M. T.²⁾

^{1,2)}prodi teknologi informasi STKIP PGRI Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 7 Tulungagung 66221

e-mail: muhammadbayu428@gmail.com¹⁾, penulis.kedua@email.com²⁾

ABSTRAK

Pembelajaran yang kurang kondusif seperti disebutkan di artikel ini akan berdampak pada gaya belajar siswa. Siswa akan merasa terganggu dan sulit untuk berkonsentrasi. Siswa akan lebih tertarik dengan lingkungan sekitar yang kiranya lebih menyenangkan. Gaya belajar siswa yang tidak cocok dengan setiap individu akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada gaya belajar siswa visual dan hasil belajar dengan memperhitungkan pengaruhnya. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual dengan tutorial video untuk materi pengenalan microsoft office excel terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan.

*Metode penelitian ini merupakan metode penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), jumlah populasi pada penelitian ini adalah 140 dengan total sampel adalah 35 siswa. Instrument yang digunakan adalah angket, dengan uji hipotesis adalah uji t.*

Hasil penelitian ini sesuai dengan perhitungan adalah $t \text{ hitung } 20.237 \leq t \text{ tabel } 1.681$ dengan nilai signifikan 0.000: maka H_a diterima, Terdapat pengaruh gaya belajar visual dengan tutorial video untuk materi pengenalan microsoft office excel terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan.

Kata Kunci: Gaya Belajar

ABSTRACT

Less conducive learning as mentioned above will have an impact on student learning styles. Students will feel disturbed and difficult to concentrate. Students will be more interested in the surrounding environment that would be more fun. Student learning styles that do not fit with each individual will have an impact on student learning outcomes. In this research will be focused on visual student learning styles and learning outcomes by taking into account the influence. Based on the background of the problem, the researcher has a purpose to know the influence of visual learning style with video tutorial for material pengenalan microsoft office excel to the results of student learning class XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan.

*This research method is *expost facto* research method. The *expost facto* study is a model of research that has occurred before the study. Researcher use Simple Linear Regression Analysis is linear relationship between one independent variable (X) and dependent variable (Y), population amount in this research is 140 with total sample is 35 student. Instrument used is questionnaire, with hypothesis test is t test.*

The results of this study in accordance with the calculation is $t \text{ arithmetic } 20.237 \leq t \text{ table } 1.681$ with a significant value of 0.000: then H_a accepted, There is influence of visual learning style with video tutorial for material introduction microsoft office excel to student learning outcomes class XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan.

Keywords: Learning Styles

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting bagi pembangunan bangsa, oleh karena itu bangsa yang maju akan dilihat dari tingkat pendidikan yang tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia menjadi sumber utama dalam pembangunan bangsa karena, jika kualitas sumber daya manusia tinggi maka akan memudahkan pembangunan bangsa, namun jika kualitas sumber daya manusia rendah akan menghambat pembangunan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan telah dilakukan dengan berbagai upaya yaitu upaya yang telah dilakukan diantaranya, perubahan kurikulum yang semakin menuntut siswa berfikir kritis dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia dalam kebersamaannya baik yang berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Masalah pendidikan muncul bersama dengan keberadaan manusia, bahkan pendidikan merupakan refleksi dari kebudayaan manusia. Melalui pendidikan, kebudayaan manusia dari generasi ke generasi diwariskan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju maka manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan hanya bisa diperoleh melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal [6].

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus - Oktober 2017 pembelajaran TIK di SMA Negeri 1 Rejotangan pembelajaran menggunakan Tutorial Video belum ada dan masih menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan buku paduan atau LKS dan *Power Point*. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang menarik karena siswa merasa bosan. Ketika siswa berada di Lab. Komputer, ada beberapa siswa yang membuka *Youtube* dan tidak memperhatikan guru saat berbicara.

Guru sebagai tenaga pengajar membimbing siswa secara langsung di kelas dan pihak sekolah sebagai fasilitator dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Guru sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, melihat begitu besarnya peranan guru sebagai pendidik maka guru diharapkan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, perlu mengidentifikasi untuk mengetahui gaya belajar peserta didik. Dengan mengetahui gaya belajar peserta didik masing-masing maka guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter atau kondisi belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus - Oktober 2017 di SMA Negeri 1 Rejotangan bahwa pembelajaran yang kurang menarik menjadikan siswa kurang kondusif. Pembelajar yang kurang kondusif ini terlihat dari gaya belajar siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Ketika pembelajaran sedang berlangsung, misalkan didalam kelas ada 2-3 siswa secara bergantian keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet.

Pembelajaran yang kurang kondusif seperti disebutkan di atas akan berdampak pada gaya belajar siswa. Siswa akan merasa terganggu dan sulit untuk berkonsentrasi. Siswa akan lebih tertarik dengan lingkungan sekitar yang kiranya lebih menyenangkan. Gaya belajar siswa yang tidak cocok dengan setiap individu akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada gaya belajar siswa *visual* dan hasil belajar dengan memperhitungkan pengaruhnya. Media pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis tutorial video, media yang digunakan untuk belajar merupakan benda fisik yang digunakan dalam proses pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media belajar di SMA Negeri 1 Rejotangan sudah bagus dan memadai untuk belajar siswa. Disana sudah ada 3 laboratorium TIK, 1 laboratorium kimia, 1 laboratorium fisika semua itu bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Dari yang telah peneliti uraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Gaya Belajar *Visual* dengan Tutorial Video untuk Materi Pengenalan *Microsoft Office Excel* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan".

II. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar *visual* dengan tutorial video untuk materi pengenalan *Microsoft Office Excel* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan. Berikut adalah penjelasan dari tinjauan pustaka:

A. Tinjauan Tentang Gaya Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia gaya adalah tingkah laku, gerak gerik dan sikap. Sedangkan belajar adalah menuntut ilmu. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses aktif untuk menuju satu arah tertentu yang dapat meningkatkan perbuatan, kemampuan atau pengertian baru [9]. Dun Opal menyatakan bahwa dalam belajar setiap individu memiliki kecenderungan kepada salah satu cara atau gaya tertentu. Kecenderungan atau gaya seseorang ini disebut gaya belajar [10].

Sejarah gaya belajar menurut Koch menegaskan bahwa mulai tahun 1950-an dan 1960-an para peneliti mulai mengidentifikasi teori-teori belajar dan pengajaran yang kemudian mengarahkan para peneliti dan pendidik untuk lebih memfokuskan pada masing-masing kemampuan individu dalam belajar beserta kebutuhannya sampai sekitar akhir tahun 1960an dan awal 1970an, dan gaya belajar individu merupakan satu pergerakan utama di berbagai penelitian dalam bidang pendidikan [5].

Definisi gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk mem-

bedakan orang yang satu dengan orang lain. Dengan demikian, secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan, dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu belajar mereka dalam situasi yang telah dikondisikan. Gaya belajar dapat secara mudah digambarkan sebagai bagaimana orang-orang memahami dan mengingat informasi. Namun ternyata secara teoritis berisi dengan berbagai variasi tentang tema ini yang pemahaman cukup rumit [5].

Secara umum gaya belajar diartikan sebagai kombinasi dari cara menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Jadi, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari cara menyerap informasi, kemudian mengatur dan mengolah informasi tersebut. Hal ini menyiratkan maksud bahwa setiap pelajar memiliki perbedaan cara atau kebiasaan belajar terutama dalam hal yang berkaitan dengan system informasi [8].

S. Nasution menegaskan bahwa para peneliti menemukan adanya berbagai gaya belajar pada siswa yang digolongkan menurut kategori-kategori tertentu. Mereka berkesimpulan bahwa:

- 1) Tiap murid belajar menurut cara sendiri yang kita sebut gaya belajar. Juga guru mempunyai gaya mengajar masing-masing.
- 2) Kita dapat menemukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu.
- 3) Kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempertinggi efektivitas belajar.

Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan berbagai gaya belajar sehingga murid-murid semuanya dapat memperoleh cara yang efektif baginya. Khususnya jika akan dijalankan pengajaran individual, gaya belajar murid perlu diketahui. Agar dapat memperhatikan gaya belajar siswa guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan peranan, misalnya sebagai ahli bahan pelajaran, sumber informasi instruktur, pengatur pelajaran evaluator. Ia harus sanggup menentukan metode mengajar- belajar yang paling serasi, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing [10].

B. Tutorial Video

Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidi-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) atau dapat melihat. Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik mewakili gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi video adalah *televise*, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi teknis, saintifik, produksi dan keamanan [11]. Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa video adalah teknologi yang berkenaan dengan apa yang dapat dilihat. Utamanya karakteristik video adalah gambar hidup (bergerak atau motion), proses perekamannya, dan penayangannya.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Sementara itu, Snelbeker mengatakan bahwa, “perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman”. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan bentuk harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan pada diri siswa, yakni pernyataan tentang apa yang diinginkan pada diri siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar [12].

Hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom dalam Samsudduha (2012, 21) yang dikenal dengan istilah taksonomi Bloom dikelompokkan dalam tiga aspek yaitu; aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

a) Hasil Belajar Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Menurut teori ini aspek kognitif terdiri dari enam jenjang atau tingkat proses berpikir yaitu; (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) penilaian.

b) Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan internalisasi sikap yang menunjuk kearah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Hasil belajar afektif terdiri dari beberapa tingkat/jenjang yaitu; (1) *Receiving* atau *attending* (kemauan menerima), (2) *Responding*, (3)

Valuing (memberikan penilaian atau menghargai), (4) *organization* (mengatur atau mengorganisasikan), (5) *Carakterization by a value complex* (karakterisasi dengan satu nilai atau nilai kompleks) (Syamsudduha, 2012: 21).

c) Hasil Belajar Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotorik di kemukakan oleh simpson yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku (Anas Sudjono, 2012: 57 - 58).

Gagne menjelaskan bahwa, “penampilan penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar disebut kemampuan”. Lebih lanjut, Gagne mengkategorikan lima kemampuan sebagai hasil belajar [12]. Kemampuan pertama disebut keterampilan intelektual, karena keterampilan itu merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi intelektual yang dapat dilakukannya. Kemampuan kedua meliputi penggunaan strategi kognitif, karena siswa perlu menunjukkan penampilan yang kompleks dalam suatu situasi baru, di mana diberikan sedikit bimbingan dalam memilih dan menerapkan aturan dan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ketiga berhubungan dengan sikap atau mungkin sekumpulan sikap yang dapat ditunjukkan oleh perilaku yang 25 mencerminkan pilihan tindakan terhadap kegiatan kegiatan sains. Kemampuan keempat ialah informasi verbal, dan yang terakhir yaitu keterampilan motorik.

D. Microsoft Office Excel

Menurut Atang menyampaikan bahwa *Microsoft Office Excel* program aplikasi untuk mengolah angka seperti membuat *neraca*, laporan laba-rugi dan sebagainya. *Microsoft Excel* atau *Microsoft Office Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang dibuat oleh *Microsoft Corporation* untuk sistem operasi *Microsoft Windows* dan *Mac OS*. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing. *Microsoft Office Excel* merupakan program *spreadsheet* pertama yang mengizinkan pengguna untuk mendefinisikan bagaimana tampilan dari *spreadsheet* yang mereka inginkan seperti: *font*, atribut karakter, dan tampilan setiap sel. khusus dari pengguna [13].

Microsoft Office Excel adalah aplikasi *spreadsheet* canggih yang dijalankan dibawah sistem operasi *Windows*. Program ini menjadi andalan untuk menghitung, menganalisis, dan mempresentasikan data. *Microsoft Office Excel* dibandingkan dengan aplikasi sejenis lainnya untuk mengolah *spreadsheet* dikarenakan banyak sekali kemudahan dan kelebihan yang disediakan sehingga hasil pengolahan data dapat langsung didapat secara cepat dengan hasil yang optimal.

Microsoft Office Excel menawarkan banyak keunggulan antarmuka jika dibandingkan dengan program *spreadsheet* yang mendahuluinya, tapi esensinya masih sama dengan *VisiCalc* (perangkat lunak *spreadsheet* yang terkenal pertama kali) Sel disusun dalam baris dan kolom, serta mengandung data atau formula dengan berisi referensi absolut atau referensi relatif terhadap sel lainnya.

Microsoft Office Excel merupakan program *spreadsheet* pertama yang mengizinkan pengguna untuk mendefinisikan bagaimana tampilan dari *spreadsheet* yang mereka sunting *font*, atribut karakter, dan tampilan setiap 16 sel. *Microsoft Office Excel* juga menawarkan penghitungan kembali terhadap sel-sel secara cerdas, di mana hanya sel yang berkaitan dengan sel tersebut saja yang akan diperbarui nilainya (dimana program-program *spreadsheet* lainnya akan menghitung ulang keseluruhan data atau menunggu perintah khusus dari pengguna). Selain itu, *Microsoft Office Excel* juga menawarkan fitur pengolahan grafik yang sangat baik.

III. METODE

Berdasarkan pendekatannya, jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini mengacu pada data penelitian yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kuntjojo, 2014)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi obyek penelitian terhadap variabel terikatnya.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.786	4.091		20.237	.000
	Posttest	.812	.054	.039	.221	.826

Dari hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat dari table *coefficients*, diperoleh persamaan $Y = a + bX + e$ maka dari hasil perhitungan didapat: $Y = 82.786 + 0.812 X_1$

- merupakan konstanta yang besarnya 82.786 menyatakan bahwa jika variabel independen sebesar nol (0), maka nilai variabel dependen sebesar 0.000
- merupakan koefisien regresi dari X_1 0.812 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 , maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y 0.812.

2. Pengujian Hipotesis Uji T

Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t dengan memanfaatkan software SPSS 23.0, hasil dari perhitungan dari hipotesis untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual dengan tutorial video untuk materi pengenalan *microsoft office excel* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan. Hasil dari perhitungan hipotesis adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.786	4.091		20.237	.000
	Posttest	.812	.054	.039	.221	.826

Hasil distribusi t (t hitung) kemudian dibandingkan dengan table distribusi t (t hitung) kemudian t (t tabel) daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Hasil $20.237 \leq 1.681$ dengan nilai signifikan 0.000: maka H_a diterima, Terdapat pengaruh gaya belajar visual dengan tutorial video untuk materi pengenalan *microsoft office excel* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh gaya belajar visual dengan tutorial video untuk materi pengenalan *microsoft office excel* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan. Hasil $20.237 \leq 1.681$ dengan nilai signifikan 0.000: maka H_a diterima, Terdapat pengaruh gaya belajar visual dengan tutorial video untuk materi pengenalan *microsoft office excel* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rejotangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aulia, T., & Pramegia, A. 2016. No Title, September
- [2] Candra, indrawan dwi. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.
- [3] Didik, Mata, & Produktif, 2014 dalam jurnal artikel yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peserta didik cenderung memiliki gaya belajar visual dan auditori.
- [4] Didik, P., Mata P., & Produktif, P. 2014. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran produktif, 12, 291-297.



- [5] Ghufron, M. Nur, dan Rini Rismawati, S. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Pustaka pelajar. Yogyakarta, 2010.
- [6] Kamal. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik instalasi Listrik dengan model pembelajaran Talking Stick SMK NEGERI 8 JENEPONTO”, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar, November, 2013.
- [7] Kuntjojo. 2014. Metodologi Penelitian. *Metodologi Peneliti*, 51.
- [8] Mardiana. *Seni Menulis Ilmiah Keselarasan Metode dan Gaya Belajar*. Alauddin university press. Makasar. 2013.
- [9] Qodriyah, Annie. “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas IV MI Miftakhul Akhlakiyah Bringin Ngaliyan Semarang”, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Walisongo Semarang, 2011.
- [10] Andriansyah. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- [11] Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. *Planning and Producting Instructional Media (Fifth Editional)*. New York: Harper & Row Publisher.
- [12] Ratna Dwi, Pratiwi (2013). *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Melalui Problem Based Learning Dikelas V Sekolah Dasar Negri Randugunting 4 Kota Tegal*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Semarang. Skripsi.
- [13] Atang Gumawang. (2009). *Modul Microsoft Excel 2007*. Bandung: Modula.